

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ~ iii

DAFTAR ISI ~ vii

BAB I

KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS ~ 1

1.1 Konsep Penelitian ~ 1

1.2 Hipotesis ~ 12

1.2.1 Hipotesis Nol ~ 13

1.2.2 Hipotesis Alternatif ~ 15

1.2.3 Kriteria Hipotesis ~ 20

1.2.4 Pengujian Hipotesis ~ 22

1.3 Kesalahan Pengambilan Keputusan ~ 25

1.4 Pengembangan Hipotesis ~ 28

1.5 Definisi Operasional ~ 31

1.6 Hipotesis dan Diagram Jalur ~ 32

1.7 Istilah-Istilah Dasar ~ 35

1.7.1 Konstruksi dan Perubahan ~ 35

1.7.2 Perubahan Gabungan ~ 37

1.7.3 Perubahan Teramati dan Perubahan Laten ~ 38

1.7.4 Pengukuran ~ 39

1.7.5 Skala Pengukuran ~ 41

1.7.6 Kodifikasi ~ 47

1.7.7 Skala Unipolar dan Bipolar ~ 48

1.7.8 Distribusi Data ~ 49

1.7.9 Kolinearitas ~ 51

1.8 Ringkasan ~ 52

BAB II

KONSEP SEM ~ 53

2.1 Pengantar SEM ~ 53

2.1.1 Beberapa Model SEM ~ 55

2.1.2 SEM dengan PLS ~ 58

2.2 Model Kausalitas ~ 59

2.3 Jenis-jenis Peubah ~ 62

2.3.1 Peubah Eksogen dan Peubah Endogen ~ 62

2.3.2 Peubah Mediasi ~ 64

2.3.3 Peubah Moderasi ~ 67

2.3.4 Ukuran Pengaruh (langsung, tak langsung, total) ~ 69

2.4 Indikator atau Manifest ~ 70

2.4.1 Indikator Reflektif ~ 70

2.4.2 Indikator Formatif ~ 72

2.4.3 Pemilihan Reflektif atau Formatif ~ 73

2.4.4 Notasi Diagram Jalur ~ 74

2.5 Analisis Data ~ 76

2.5.1 Evaluasi Model Pengukuran ~ 78

2.5.2 Evaluasi Model Struktural ~ 91

2.6 Ringkasan ~ 98

BAB III

MENGENAL SmartPLS ~ 99

3.1 SmartPLS ~ 99

3.2 Format Data ~ 100

3.3 Penanganan Data Tidak Lengkap ~ 101

3.4 Antarmuka SmartPLS ~ 103

3.5 Sistem Menu pada SmartPLS ~ 106

3.5.1 Menu SmartPLS ~ 106

3.5.2 Menu Proyek ~ 121

BAB IV

ANALISIS DIAGRAM JALUR DENGAN SmartPLS ~ 123

4.1 Skenario dan Hipotesis ~ 123

4.2 Langkah Analisis Data dengan SmartPLS ~ 125

4.3 Membuat Diagram Jalur ~ 127

- 4.3.1 Membuat Proyek Baru ~ 127
- 4.3.2 Menggambar Diagram Jalur ~ 128
- 4.3.3 Mengimpor Data ~ 132
- 4.3.4 Menggandeng Data ~ 135
- 4.4 Mengeksekusi Diagram Jalur ~ 139**
 - 4.4.1 Menghitung Koefisien Jalur ~ 139
 - 4.4.2 Menghitung Signifikansi Relasi ~ 143
- 4.5 Membaca Laporan ~ 143**
- 4.6 Kalkulasi Ulang Koefisien Jalur ~ 149**
- 4.7 Analisis Data ~ 151**
 - 4.7.1 Asesmen Model Pengukuran (*Outer Model*) ~ 152
 - 4.7.2 Asesmen Model Struktural (*Inner Model*) ~ 156
- 4.8 Pengujian Hipotesis ~ 157**

BAB V

MODEL JALUR DENGAN MEDIATOR SEDERHANA ~ 159

- 5.1 Jenis Peubah Mediator ~ 159**
- 5.2 Skenario ~ 161**
- 5.3 Dasar Teori ~ 166**
 - 5.3.1 Niat Berperilaku ~ 167
 - 5.3.2 Faktor yang Berpengaruh pada Niat Belanja Daring ~ 168
 - 5.3.3 Situs Web sebagai Pasar Daring ~ 170
- 5.4 Model Kasualitas ~ 172**
 - 5.4.1 Pengembangan Hipotesis ~ 172
 - 5.4.2 Diagram Jalur ~ 172
- 5.5 Definisi Operasional dan Kuesioner ~ 173**
- 5.6 Pengolahan Data ~ 175**
 - 5.6.1 Pembalikan Nilai Data ~ 175
 - 5.6.2 Kalkulasi Parameter Utama ~ 177
- 5.7 Analisis Hasil dan Uji Hipotesis ~ 180**
 - 5.7.1 Asesmen Model Pengukuran ~ 180
 - 5.7.2 Asesmen Model Struktural ~ 184
- 5.8 Pengaruh Langsung dan Tak Langsung ~ 186**

BAB VI

MODEL JALUR DENGAN MEDIATOR BERGANDA ~ 191

6.1 Dasar Teori ~ 192

6.1.1 Sikap Pengguna ~ 192

6.1.2 Kepuasan Pengguna ~ 193

6.2 Pengembangan Hipotesis ~ 194

6.2.1 Sikap Pengguna ~ 194

6.2.2 Kepuasan Pengguna ~ 195

6.3 Definisi Operasional dan Kuesioner ~ 197

6.4 Pengolahan Data ~ 201

6.4.1 Pembalikan Nilai Data ~ 201

6.4.2 Kalkulasi Koefisien Jalur ~ 201

6.4.3 Kalkulasi Tingkat Signifikansi ~ 203

6.5 Analisis Hasil dan Uji Hipotesis ~ 205

6.5.1 Asesmen Model Pengukuran ~ 205

6.5.2 Asesmen Model Struktural ~ 209

6.6 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Total ~ 212

BAB VII

MODEL JALUR DENGAN KONSTRUK FORMATIF ~ 217

7.1 Perbedaan antara Konstruk Reflektif dan Formatif ~ 217

7.2 Dasar Teori ~ 218

7.2.1 Analisis Terkait Rancangan Web ~ 219

7.2.2 Elemen Web sebagai Motivator ~ 220

7.2.3 Elemen Web sebagai *Hygiene Factor* ~ 222

7.3 Manfaat dan Biaya sebagai Perubah Formatif ~ 225

7.4 Biaya-Manfaat Berselancar dan Keterlibatan Pengguna ~ 227

7.5 Definisi Operasional dan Kuesioner ~ 230

7.6 Pengolahan Data ~ 233

7.6.1 Pembalikan Nilai Data ~ 233

7.6.2 Kalkulasi Koefisien Jalur dan Tingkat Signifikansi ~ 234

7.6.3 Asesmen Model Pengukuran untuk Konstruk Formatif ~ 237

7.6.4 Asesmen Model Pengukuran untuk Konstruk Reflektif ~ 242

7.7 Asesmen Model Struktural ~ 247

7.8 Pengaruh Tak Langsung dan Pengaruh Total ~ 250



7.9 Ukuran Pengaruh f^2 ~ 252

7.10 Ringkasan ~ 254

BAB VIII

MODEL JALUR DENGAN MODERATOR ~ 255

8.1 Pendahuluan ~ 255

8.2 Tipe Peubah Moderator ~ 257

8.3 Pemodelan Efek Moderasi ~ 258

8.4 Membuat Suku Interaksi ~ 260

8.4.1 Pendekatan Perkalian Indikator ~ 260

8.4.2 Pendekatan Ortogonal ~ 263

8.4.3 Pendekatan Dua Tahap ~ 265

8.5 Evaluasi Model ~ 267

8.6 Interpretasi Hasil ~ 268

8.7 Kasus ~ 271

8.7.1 Model Jalur ~ 271

8.7.2 Hipotesis dan Definisi Operasional ~ 272

8.7.3 Penggambaran Model Jalur dengan Peubah Moderator ~ 273

8.7.4 Eksekusi dan Analisis Model Jalur dengan Peubah Moderator ~ 276

8.8 Ringkasan ~ 281

DAFTAR PUSTAKA ~ 283

TENTANG PENULIS ~ 307